

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendiskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan dua variabel.

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak hanya dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola tahun ajaran 2015/2016 pada semester ganjil. Siswa tersebut berjumlah 60 orang. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Data Populasi Penelitian

KELAS	A			B			C			JUMLAH		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
VIII	12	8	20	10	10	20	10	10	20	32	28	60

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.<sup>2</sup> Untuk proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>3</sup>

Sampel yang diambil adalah semua siswa kelas VIII di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola tahun ajaran 2015/2016 pada semester

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), Cet, Ke-3, h.115.

<sup>2</sup>Nana Sujana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998), h. 84.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung:Alfabeta,2001), h. 57.

ganjil. Siswa tersebut berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.<sup>4</sup>

Untuk lebih jelasnya tentang pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

KELAS	A			B			C			JUMLAH		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
VIII	12	8	20	10	10	20	10	10	20	32	28	<b>60</b>

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

- 1) Data tentang motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola tahun ajaran 2015/2016 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi:
  - a) Motivasi instrinsik, meliputi: Keinginan, ketekunan, menunjukkan minat, dan perhatian.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 93

b) Motivasi ekstrinsik, meliputi: Orang tua, guru, reward/hadiah, pujian, dan hukuman/teguran.

2) Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII Semester ganjil di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola Tahun Ajaran 2015/2016 yang diambil dari nilai raport.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya SMPN 1 Barambai
- 2) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha
- 3) Keadaan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

## **2. Sumber Data**

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu semua siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel penelitian yaitu semua siswa kelas VIII di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru PAI, dewan guru, dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa

teknik, yaitu:

#### 1. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup> Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar siswa.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

#### 3. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Sekolah, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 4. Dokumenter

Dokumenter merupakan salah satu teknik pengumpul data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama dalam hal data penunjang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan

---

<sup>5</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, h. 261.

data, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>1) Data tentang motivasi belajar siswa di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola tahun ajaran 2015/2016 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi:</p> <p>a) Motivasi instrinsik, meliputi: Keinginan, ketekunan, menunjukkan minat, dan perhatian.</p> <p>b) Motivasi ekstrinsik, meliputi: Orang tua, guru, reward/hadiah, pujian, dan hukuman/teguran.</p> <p>2) Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester ganjil di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola Tahun Ajaran 2015/2016 yang diambil dari nilai raport.</p>	<p>Responden</p> <p>Dokumentasi</p>	<p>Angket</p> <p>Dokumenter</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Berisi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi :</p> <p>a. Sejarah berdirinya SMPN 1 Barambai</p> <p>b. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha</p> <p>c. Keadaan siswa</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana</p>	<p>Informan</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentar</p>

### E. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan (dihubungkan), yaitu variabel motivasi belajar sebagai variabel bebas (Independent Variabel), dan variabel prestasi belajar sebagai variabel terikat (Devendent Variabel).



Keterangan:

**X** : Motivasi Belajar

**Y** : Prestasi belajar siswa

### **F. Desain Pengukuran**

Untuk memudahkan penulis dalam hal angket penelitian ini dibuat desain pengukuran sebagai berikut:

1. Motivasi instrinsik, dengan indikator sebagai berikut:

a. Adanya keinginan

1) Keinginan mendapatkan prestasi

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Adanya ketekunan

1) Mengajak teman-teman untuk belajar bersama

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2) Mengulangi materi pelajaran agama Islam yang sudah dipelajari di sekolah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

3) Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

4) Belajar dengan guru privat

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

c. Menunjukkan minat

1) Mengikuti pelajaran di dalam kelas

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2) Membawa buku pelajaran agama

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3



Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

3) Bertanya kepada guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

d. Adanya perhatian

1) Memperhatikan penjelasan guru

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2) Hadir tepat waktu

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2. Motivasi Ekstrinsik, dengan indikator sebagai berikut:

a. Orangtua

1) Menyediakan fasilitas belajar

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2) Memberikan waktu khusus belajar agama

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

3) Menemani belajar agama di rumah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

b. Guru PAI

1) Memberikan tuntunan dalam belajar agama

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

2) Memberikan praktek/ccontoh sesuai dengan materi yang diajarkan

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## 3) Memberikan hadiah/pujian

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## c. Reward/hadiah

## 1) Diberikan hadiah

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## d. Mendapatkan pujian

## 1) Menginginkan pujian

Selalu diberi skor 4

Kadang-kadang diberi skor 3

Jarang sekali diberi skor 2

Tidak pernah diberi skor 1

## e. Hukuman/teguran

## 1) Mendapatkan teguran dari guru

Selalu diberi skor 1

Kadang-kadang diberi skor 2

Jarang sekali diberi skor 3

Tidak pernah diberi skor 4

2) Dihukum karena tidak mengerjakan tugas

Selalu diberi skor 1

Kadang-kadang diberi skor 2

Jarang sekali diberi skor 3

Tidak pernah diberi skor 4

Dari 20 indikator di atas akan dibuat 20 item soal. Dengan demikian akan diperoleh rentang skor antara 20-80. Dari skor yang diperoleh akan ditentukan tingkat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAI dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

No	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Siswa
1	$61 \leq 80$	Sangat Termotivasi
2	$41 < 60$	Cukup Termotivasi
3	$31 < 40$	Kurang Termotivasi
4	$20 < 30$	Tidak Termotivasi

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai mata pelajaran PAI pada raport semester ganjil. Dengan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3.3 Kriteria Nilai atau Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria
1	$81 \leq 100$	Amat baik
2	$71 < 80$	Baik
3	$60 < 70$	Cukup
4	$> - 59$	Kurang

Setelah data motivasi dan prestasi belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi

untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa PAI.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu: a. Jawaban selalu diberi skor 4, b. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. Jawaban jarang sekali diberi skor 2 dan d. Jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- c. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal ( jumlah responden)

#### e. Interpretasi Data

Penulis memberikan penjelasan berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

$81\% \leq 100\% =$  Sangat tinggi

$61\% < 80\% =$  Tinggi

$41\% < 60\% =$  Cukup tinggi

$21\% < 40\% =$  Rendah

$0\% < 20\% =$  Sangat rendah.<sup>6</sup>

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan prestasinya.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 57

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasi. “Teknik analisis korelasi adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel”.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja

---

<sup>7</sup>Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.21.

- b. Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- d. Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya
- f. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya
- g. Menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.
- h. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya ( $r_{xy}$ ), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap  $r_{xy}$ . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
  - 1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
    - a) Antara  $0,800 \leq 1,000$  = Sangat tinggi
    - b) Antara  $0,600 < 0,800$  = Tinggi
    - c) Antara  $0,400 < 0,600$  = Cukup
    - d) Antara  $0,200 < 0,400$  = Rendah
    - e) Antara  $0,000 < 0,200$  = Rendah sekali<sup>8</sup>
  - 2) Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
    - a) Membuat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )

Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada korelasi yang signifikan antara  
motivasi dengan prestasi belajar pada mata

---

<sup>8</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjar: Cyprus, 2012), h. 135.



pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai  $r$  Product Moment pada taraf signifikansi 95% dan 99%.
- c) Membandingkan besar  $r$  yang diperoleh ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ).

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan sehubungan dengan masalah yang akan diteliti
  - c. Membuat desain proposal penelitian
  - d. Mengajukan proposal ke Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
  - b. Memohon surat pengantar riset dari UIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
  - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
  - b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang diperoleh
  - c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap pelaporan
- a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan
  - b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat munaqasah.